

# BAB I

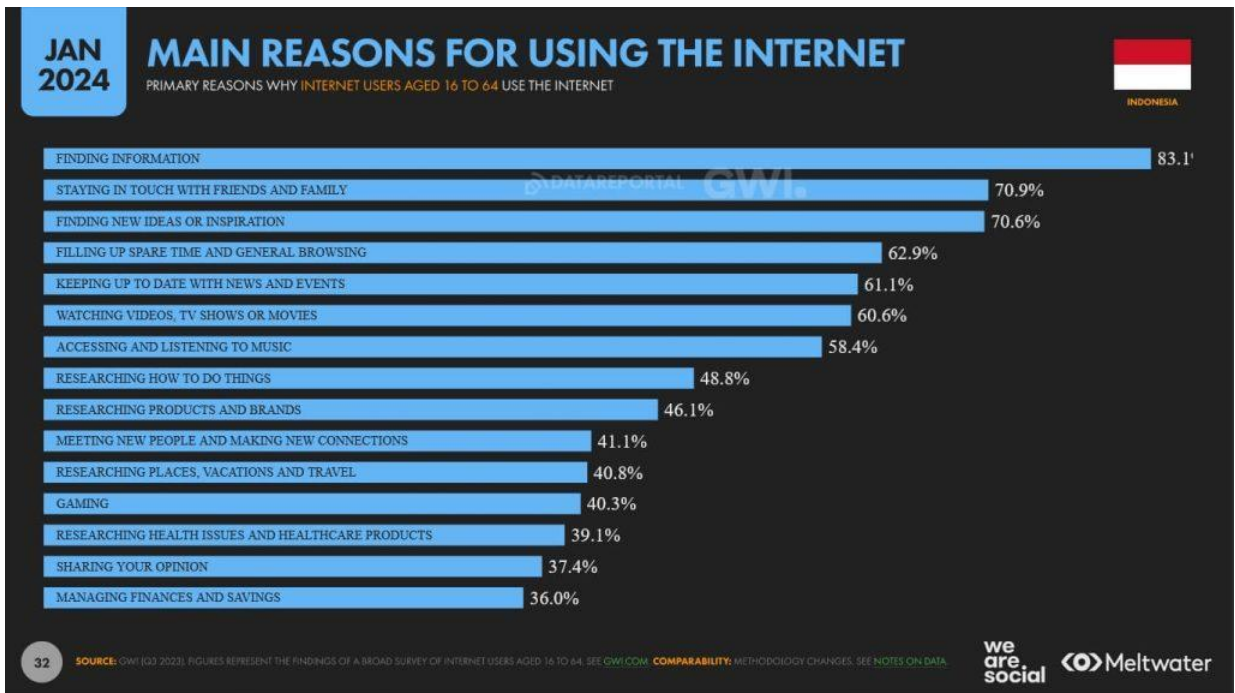
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Memasuki masa digital pada saat ini, mayoritas sifat - sifat dunia industri seperti menerima informasi, berbisnis, riset, mencari pekerjaan, dan menerima hiburan telah berubah secara signifikan. Masa digital juga mempengaruhi praktik jurnalistik di ragam cara, di Indonesia sendiri jurnalistik juga berubah mengikuti perkembangan teknologi digital (Putri, Hamdan, dan Yulianti, 2017). Teknologi baru seperti internet, media sosial, dan kecerdasan buatan (*AI*) mengubah banyak aspek cara kerja industri. Salah satu yang berubah adalah cara kerja bidang jurnalistik yakni media berita tulis, hal seperti koran tidak lagi menjadi medium utama informasi masyarakat. Adanya internet menghadirkan ragam cara bagi perusahaan, organisasi, dan pribadi untuk mencapai masyarakat sehingga meninggalkan penggunaan koran tidak mengagetkan (Wake Review Literary Magazine & Club, 2017). Banyak dari perusahaan berita migrasi dari media lama yakni analog menjadi digital. Karya media berita tulis pun yang dikonsumsi oleh masyarakat dari koran kini melewati medium *online*. Salah satu perusahaan media yang lahir atas penggunaan media *online* sebagai medium utama publikasi yakni *IDN Times*.

Oleh sebab itu, penulis memilih media *IDN Times* kanal reporter *news* untuk mendapatkan keterampilan terkait penulisan berita menggunakan medium *online* yakni melalui situs *idntimes.com* yang telah menjadi medium konsumsi utama masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi.

Menggunakan data dari (DataReportal, 2024) total pengguna internet di Indonesia adalah 185.3 juta dengan penetrasi sebesar 66.5 persen dan berpotensi untuk terus meningkat melihat tren dari tahun - tahun sebelumnya. Selebihnya, paparan data itu juga menyatakan 83,1 persen dari total pengguna tersebut menggunakan medium internet untuk mendapatkan informasi sehingga *IDN Times* yang menggunakan media *online* berbentuk situs sebagai kanal berita berpotensi menjadi sumber informasi yang terpercaya untuk masyarakat.



Gambar 1.1 (Sumber DataReportal, 2024)

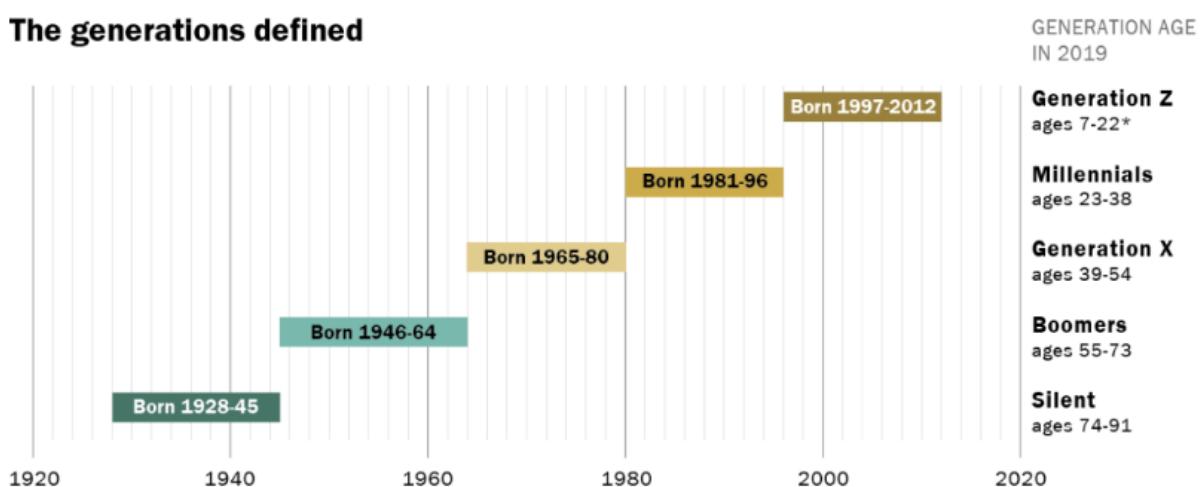
Selain perkembangan pesat akibat teknologi, prospek bekerja di bidang jurnalistik juga terancam dengan penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*AI*). Industri media mulai mengadaptasikan kecerdasan buatan dalam praktik jurnalistik. Ragam perangkat yang menggunakan *AI* sebagai alat mempunyai potensi untuk berperan besar dalam dunia jurnalistik dari pembentukan berita sampai menyaring topik yang cocok untuk pembaca (Marconi, Siegman, dan Machine Journalist 2017). Secara rinci *AI* juga sudah menguasai beberapa bidang jurnalistik. *AI* telah menguasai format teks yang objektif yakni pemberitaan dan penulisan seperti otomasi kemacetan, data finansial, reportase olahraga, dan reportase cuaca (Tatalovic, 2018 ; Hofeditz et al., 2021). Namun, Stray (2019) menyampaikan *AI* masih lemah dalam pengumpulan data untuk pemberitaan investigatif karena akses yang tertutup terhadap banyak data yang membutuhkan manusia untuk negosiasi, beli, dan meminta. Adapun, kutipan Hong et al. (2024) meneliti terkait berita politik dan *AI* dan menyatakan bahwa masyarakat mengekspresikan perilaku positif dan kepercayaan terhadap jurnalis manusia dibanding *AI*.

Penulis pun mempunyai peluang untuk menghindari ancaman untuk digantikan kecerdasan buatan atas menggunakan argumentasi Stray (2019) dan Hong et al. (2024), *AI*

masih belum unggul dalam karya investigatif dan masyarakat relatif lebih percaya sehingga sudut pandang manusia masih dibutuhkan. Melalui praktek magang di *IDN Times* kanal *news* pada musim Pemilu 2024, penulis mendapatkan liputan berita politik yang membutuhkan keahlian investigatif karena membutuhkan sudut pandang manusia terkait topik - topik kompleks. Berdasarkan itu, penulis mempunyai pengalaman dalam liputan karya politik berupa pengumpulan data observasi langsung di lapangan seperti hari pencoblosan, aksi demonstrasi, dan tempat kampanye tokoh - tokoh politik. Oleh sebab itu, penulis menyebut kanal bagiannya sebagai *news* Indonesia dan politik walaupun secara resmi berada di dalam *news* bagian Indonesia.

Selain itu, *IDN Times* juga menjadi pilihan yang menarik bagi penulis karena menargetkan produk jurnalistik kepada populasi terbesar di Indonesia yakni Milenial dan Generasi Z. Menggunakan data Pew Research Center (2019), didefinisikan Generasi Z mencakup kelahiran 1997 - 2012 dan Millennial mencakup 1981 - 1996. Menyambungkan hal itu dengan data dari (DataReportal, 2024) disebutkan bahwa populasi umur Indonesia mempunyai median 30.0 yaitu 7.9 persen merupakan 0 sampai 4 tahun, 13.4 persen berumur 5 sampai 12, 8.4 persen berumur 13 sampai 17, 11 persen berumur 18 dan 24, 14.7 persen berumur 35 sampai 44, 12.8 persen berumur 45 sampai 54, 9.4 persen berumur 55 sampai 64, dan 7.1 persen berumur 65 ke atas. Berdasarkan itu, Saat ditambahkan 55,4 persen populasi Indonesia mencakup umur 0 - 44.

### The generations defined



Gambar 1.2 (Sumber Pew Research Center, 2019)

Selebihnya, melakukan praktik magang pada musim politik, *IDN Times* yang mempunyai target audiens generasi muda yakni generasi Z dan milenial menjadi lebih unggul sebagai media berita karena banyak pemilih berusia muda lapar informasi terkait Pemilu 2024. Hal itu pun, didukung dari publikasi Komisi Pemilihan Umum [KPU RI], (2023) yang menyatakan 55 persen pemilih merupakan Generasi-Z dan milenial.

Oleh karena itu, peran reporter *news* di *IDN Times* menjadi pilihan tepat untuk penulis secara cakupan waktu dan menjadi upaya untuk mempunyai keahlian yang relevan dan diminati di media industri di masa yang akan datang. Adapun, kewajiban pemenuhan jam kerja magang semester yang dapat terpenuhi dengan aktivitas liputan dan penulisan karya artikel yang dihasilkan setiap hari sesuai topik kanal yang fokus terhadap pembuatan *hard news* dibanding *soft news*.

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis mempunyai ragam tujuan atas melakukan aktivitas kerja magang sebagai reporter *IDN Times* kanal news dan politik yaitu:

1. Mempraktikkan langsung teori yang dipelajari di prodi jurnalistik semester 1 - 5 sebagai reporter kanal *news* dan politik di media *IDN Times*.
2. Untuk mendapatkan pengalaman kerja di industri media dan mengenal proses kerja reporter di media *IDN Times*, kanal *news* dan politik.
3. Untuk melatih disiplin dan kemampuan penulis terkait *soft skill* yakni cara berkomunikasi dalam tim media dan *hard skill* reportase yakni keterampilan sebagai wartawan dan penulisan artikel untuk berita harian *IDN Times* kanal *news* dan politik.

## 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melewati praktik magang selama sekitar tiga bulan yakni 22 Februari 2024 sampai 30 April 2024. Penulis mempraktikkan magang berjenis *hybrid* yakni lima hari dalam seminggu. Setiap minggu kerja, praktik dimulai dari hari Senin yang berjenis *Work From Office* (WFO) hingga hari Rabu, kemudian pada hari Kamis dan Minggu berjenis *Work From Home* (WFH).

Untuk jam kerja reguler dimulai dari jam 09:00 - 17:00. Dalam upaya untuk memenuhi jam kerja penulis pun memilih untuk lembur di beberapa waktu kerja. Setiap hari aktif selain menulis artikel harian, penulis juga diperlukan untuk selalu siap siaga terhadap liputan *hard news*.

Adapun, kantor penulis yakni *IDN Times* berada di Global Tower (Jl. Gatot Subroto No.Kav. 27 Lt. 3, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, Kuningan, Jakarta 12950).

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai pencarian lowongan kerja dengan cara membuat profil LinkedIn mengumpulkan semua pengalaman penulis di panitia dan dunia kerja. Adapun, aplikasi Glintz juga digunakan sebagai medium untuk mencari kerja. Sekaligus dengan pembuatan profil

kedua aplikasi tersebut penulis juga merancang Curriculum Vitae (CV) yang menjelaskan riwayat pendidikan, organisasi, pekerjaan, *hard skill*, dan *soft skill*.

Lowongan kerja pun didapatkan dari aplikasi LinkedIn, pada saat itu perusahaan *IDN Times* membuka lowongan kerja untuk bagian reporter *news*. Setelah mengunggah CV pada lowongan kerja *IDN Times*, penulis tidak mendapat kabar selama kurang lebih 1 bulan sehingga sempat menawarkan diri di banyak perusahaan lain.

Setelah mendapatkan konfirmasi dari *supervisor* penulis dinyatakan perlu memperlihatkan contoh karya jurnalistik yang pernah dihasilkan dan akan diwawancara secara tatap muka di kantor *IDN Times*. Namun, secara mendadak *supervisor* menyatakan wawancara tatap muka diubah sehingga menjadi daring.

Untuk mengisi kewajiban kampus, penulis pun registrasi perusahaan *IDN Times* melalui situs merdeka UMN. Kemudian, setelah disetujui oleh kampus, penulis diwajibkan untuk mencatat jam kerja magang dengan penjelasan aktivitas harian seperti penulisan artikel, panitia media, dan liputan harian.